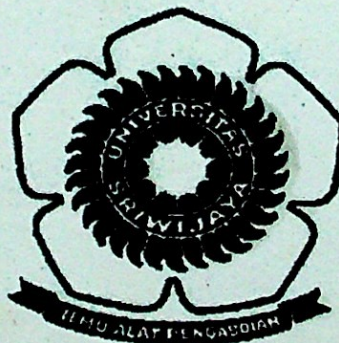


**MODIFIKASI TEKNIK BUDIDAYA PADI LADANG (*Oryza sativa* L.) DENGAN  
SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) ORGANIK**

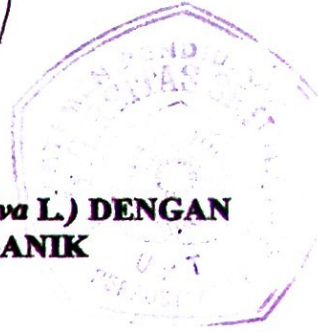
Oleh  
**LISMARIA BUTARBUTAR**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2011**

23202/23757



**MODIFIKASI TEKNIK BUDIDAYA PADI LADANG (*Oryza sativa* L.) DENGAN  
SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) ORGANIK**

S

649.580.7

But

M

2011

Oleh  
**LISMARIA BUTARBUTAR**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2011**

## SUMMARY

**LISMARIA BUTARBUTAR.** The Modification of Upland Rice (*Oryza sativa* L.) Cultivation by Using Organic *System of Rice Intensification* (SRI) (Supervised by **EDWARD SALEH** and **HILDA AGUSTINA**).

The research objective was to modify upland rice cultivation by using organic system of rice intensification and compare the crop growth, yield, water efficiency and planting intensity between organic system of rice intensification and conventional upland rice system.

It was conducted at Agricultural Technology Department, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya from March 2011 to August 2011.

The method used in this study was Non-Factorial Randomized Block Design with eight replications for each treatment. The first treatment was organic system of rice intensification (A) and the second treatment was conventional system (B). The A treatment consisted of one seed per polybag, 5-day old seed, organic fertilizer (MOL) and crop water requirement of SRI, whereas the B treatment consisted of one seed per polybag, zero-day old seed, inorganic fertilizer (MOL) and crop water requirement of conventional system.

The observed parameters were the crop height, tiller number, panicle number per crop, flowering age, weight of fully unhulled rice, weight of empty unhulled rice and harvesting time.

The results showed that the SRI organic method of rice cultivation could increase the crop production, water efficiency and upland rice plant intensity

compared to conventional method. The method of upland rice using SRI method had significant effect on total weight and the number of fully unhulled rice, had significant effect on the plants height and had no significant effect on the number of tiller, number of empty unhulled rice, number of panicle and the straw weight and root. The average result on the parameters include: total weight of SRI (A) = 34,874 g and conventional (B) = 13,377 g, number of fully unhulled rice (A) = 386,75 grains and conventional (B) = 207,27 grains, the crop height SRI (A) = 105 cm and conventional (B) = 90,92 cm, number of tiller SRI (A) = 27,13 tillers and conventional (A) 25,13 tillers, number of empty unhulled rice SRI (A) = 96,875 grains and conventional (B) = 81,25 grains, number of panicle SRI (A) = 15,625 crops and conventional (B) = 10,625 crops. Aphids pest was found during the research in period of seed ripening phase which result in low crop production. The organic system of rice intensification can be conducted at upland area.

## RINGKASAN

**LISMARIA BUTARBUTAR.** Modifikasi Teknik Budidaya Padi Ladang (*Oryza Sativa* L.) dengan *System of Rice Intensification* (SRI) Organik (Dibimbing oleh **EDWARD SALEH** dan **HILDA AGUSTINA**).

Penelitian ini bertujuan memodifikasi budidaya padi ladang dengan metode SRI organik dan membandingkan pertumbuhan tanaman, hasil produksi, efisiensi air dan intensitas tanam dengan padi ladang konvensional.

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2011.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial dan masing-masing perlakuan diulang delapan kali. Perlakuan tersebut adalah SRI organik (A) dan konvensional (B). SRI organik (A) meliputi jumlah bibit 1 per polibag, umur bibit 5 hari, pemupukan pupuk organik (MOL), kebutuhan air tanaman secara SRI organik dan Konvensional (B) meliputi jumlah bibit 1 per polibag, umur bibit 0 hari (tanpa semai), pupuk pabrik, kebutuhan air tanaman secara konvensional.

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah malai per tanaman, umur berbunga, jumlah gabah berisi per malai, jumlah gabah hampa per malai dan umur panen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya padi metode SRI organik mampu meningkatkan hasil produksi, efisiensi air dan intensitas tanam padi ladang

dibandingkan dengan metode konvensional. Metode budidaya padi ladang metode SRI dan Konvensional berpengaruh sangat nyata terhadap berat keseluruhan dan jumlah gabah berisi. Berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah anakan, jumlah gabah hampa, jumlah malai, berat jerami dan akar. Rerata hasil yang diperoleh pada setiap parameter meliputi: berat keseluruhan biji SRI (A) = 34,874 g dan konvensional (B) = 13,377 g), jumlah gabah berisi SRI (A) = 386,75 biji dan konvensional (B) = 207,27 biji), tinggi tanaman SRI (A) = 105 cm dan konvensional (B) = 90,92 cm), jumlah anakan SRI (A) = 27,13 batang dan konvensional (B) = 25,13 batang), jumlah gabah hampa SRI (A) = 96,875 biji dan konvensional (B) = 81,25 biji), jumlah malai SRI (A) = 15,625 batang dan konvensional (B) = 10,625 batang). Selama penelitian terdapat serangan hama kutu daun pada saat fase pemasakan biji, sehingga hasil produksi sedikit. Budidaya padi metode SRI dapat diterapkan di lahan kering.

**MODIFIKASI TEKNIK BUDIDAYA PADI LADANG (*Oryza sativa* L.) DENGAN  
*SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) ORGANIK***

**Oleh  
LISMARIA BUTARBUTAR**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknologi Pertanian

**pada  
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2011**

Skripsi

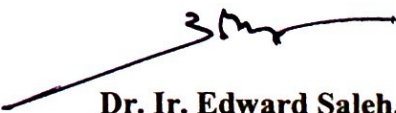
**MODIFIKASI TEKNIK BUDIDAYA PADI LADANG (*Oryza sativa* L.)  
DENGAN *SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION* (SRI) ORGANIK**

Oleh  
**LISMARIA BUTARBUTAR**  
05071006037

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknologi Pertanian

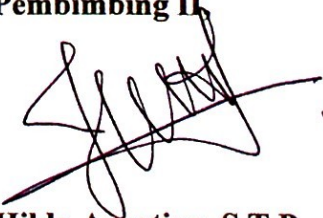
Pembimbing I,

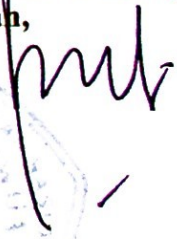
Inderalaya, Desember 2011

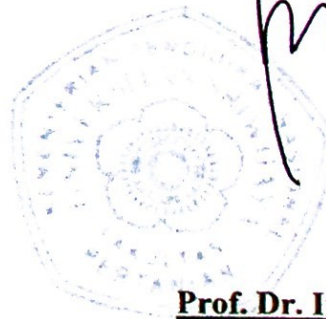
  
**Dr. Ir. Edward Saleh, M.S**  
NIP 19620801 198803 1 002

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,

Pembimbing II

  
**Hilda Agustina, S.T.P., M.Si**  
NIP 19770823 200212 2 001

  
**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.Si**  
NIP 19521028 1975031 001





Skripsi yang berjudul “Modifikasi Teknik Budidaya Padi Ladang (*Oryza sativa* L.) dengan *System of Rice Intensification* (SRI) Organik” oleh Lismaria Butarbutar telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 4 November 2011.

### Komisi Penguji

1. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si

(Ketua) (  )

2. Ir. K.H. Iskandar, M.Si

(Anggota) (  )

3. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si

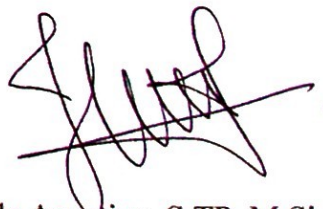
(Anggota) (  )

Mengetahui  
Jurusan Teknologi Pertanian



Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr  
NIP. 19600802 198703 1 004

Mengesahkan 16/12 - 2011  
Ketua Program Studi Teknik Pertanian



Hilda Agustina, S.TP., M.Si  
NIP. 197708 23 200212 2 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Desember 2011

Yang membuat pernyataan,



Lismaria Butarbutar

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Oktober 1988 di Gopgopan Sumatera Utara, merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari orangtua bernama Bapak Kalimat Butarbutar dan Ibu Selly Pardosi.

Pendidikan sekolah dasar di SDN 173664 Pulo-pulo, Lumban Julu Kabupaten Samosir diselesaikan pada tahun 2001. Sekolah menengah pertama di SMPN 2 Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir diselesaikan tahun 2004. Sekolah menengah umum di SMU RK Bintang Timur Balige diselesaikan tahun 2007. Sejak Agustus 2007 penulis tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan selesai dengan judul “**MODIFIKASI TEKNIK BUDIDAYA PADI LADANG (*Oryza sativa* L.) DENGAN *SYSTEM OF RICE INTESIFICATIAN (SRI) ORGANIK*”, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Inderalaya.**

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, terlebih dahulu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Dekan Fakultas Pertanian atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Pertanian.
2. Yth. Ketua Jurusan Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian dan Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penulisan Skripsi ini.
3. Yth. Ibu Hilda Agustina selaku Ketua Program Studi Teknik Pertanian yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Dr.Ir. Edward Saleh, M.S sebagai pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan bantuan kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

5. Yth. Ibu Hilda Agustina, S.TP, M.Si selaku pembimbing kedua dan Ketua Program Studi yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Yth. Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si., Bapak Ir. K.H. Iskandar, M.Si., dan Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Staf (Kak Jhon, Kak Hendra, Mbak Satriana, Mbak Lisma dan Mbak Hafisah) atas segala bantuan dalam kelancaran urusan administrasi, distribusi, akademik maupun penggunaan laboratorium.
8. Ikatan Alumni Fakultas Pertanian (IKAPERTA) yang telah memberikan bantuan Beasiswa untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Khusus Yth. Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta semua keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dana dan doa dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
10. Saudaraku Kak Sorta Butar butar, Kak Demita, Kak Hermina A Butarbutar, Jesprito Butarbutar, Piherno Butarbutar, Sanni Butarbutar, Mangihut Butarbutar, Veronika Butarbutar, Obinton Butarbutar, Fernando simbolon, Komkom Sianturi, Ruth Simatupang, dan Lidia P Sagala.
11. Jodis Siburian yang telah banyak memberikan semangat, doa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Kgs. M. Habibillah, Adrian Fajriansyah, Angela F Nainggolan, Lettizia Bella Shagita, Siska Srijayanti, Nurtilawati, Uswatun Hasanah, Meli Heryani, Farah Jufrada, Farah Wiyatie, Nelly susanti, M. Julian Ginting, dan AW Siregar.

13. Teman-teman seperjuangan Teknologi Pertanian 2007 dan semua teman-teman yang telah bersedia membantu penelitian dan penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh Kakak dan Adik tingkat Teknologi Pertanian.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dari pelaksanaan penelitian hingga selesainya tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari isi dari skripsi ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya, penelitian ini telah selesai dan penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

Inderalaya, Desember 2011



Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Hipotesis .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Padi .....	4
B. Syarat Tumbuh Padi .....	6
C. Budidaya Padi Ladang Konvensional .....	9
D. Padi Ladang Metode <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) .....	11
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
A. Tempat dan Waktu .....	16
B. Bahan dan Alat .....	16
C. Metode Penelitian .....	16
D. Cara Kerja .....	18
E. Parameter yang Diamati .....	25

	Halaman
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
A. Pertumbuhan Tanaman.....	27
1. Tinggi Tanaman .....	27
2. Jumlah Anakan .....	28
3. Jumlah Malai Per tanaman.....	30
4. Umur Berbunga.....	31
B. Hasil Produksi .....	32
1. Berat 1000 Biji .....	32
2. Berat Keseluruhan Biji.....	33
3. Jumlah Gabah Berisi Per Malai (Butir).....	35
4. Jumlah Gabah Hampa Per Malai (Butir).....	37
5. Berat Jerami dan Akar.....	38
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	43
<b>LAMPIRAN</b> .....	45



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai koefisien tanaman padi .....	8
2. Perbedaan sistem tanam padi organik SRI dengan sistem Konvensional .....	18
3. Rataan tinggi tanaman padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B).....	27
4. Rataan jumlah anakan padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B).....	29
5. Rataan jumlah malai padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B) .....	30
6. Umur berbunga padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B) .....	32
7. Rataan berat 1000 biji padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B).....	32
8. Rataan berat keseluruhan padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B).....	34
9. Rataan jumlah gabah berisi per malai padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B) .....	35
10. Rataan jumlah gabah hampa per malai padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B) .....	37
11. Rataan berat jerami dan akar padi ladang metode SRI (A) dengan Konvensional (B).....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Mikro Organisme Lokal .....	19
2. Penyemaian .....	20
3. Penyiapan tempat penanaman .....	21
4. Penanaman .....	21
5. Perawatan .....	23
6. Pemanenan.....	24
7. Rata-rata tinggi tanaman padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B).....	28
8. Rata-rata jumlah anakan padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B).....	29
9. Rata-rata jumlah malai padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B).....	31
10. Rata-rata berat 1000 biji padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B).....	33
11. Rata-rata berat keseluruhan padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B) .....	34
12. Rata-rata jumlah jumlah gabah berisi permalai padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional .....	36
13. Rata-rata jumlah gabah hampa per malai padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B).....	38
14. Rata-rata berat jerami dan akar padi ladang metode SRI (A) dan Konvensional (B).....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Cara menghitung kebutuhan air tanaman .....	46
2. Data suhu harian .....	49
3. Deskripsi tanaman padi .....	52
4. Kebutuhan air tanaman setiap fase pertumbuhan .....	53
5. Tinggi tanaman .....	56
6. Jumlah anakan .....	65
7. Jumlah malai pertanaman .....	73
8. Berat 1000 biji .....	75
9. Berat keseluruhan .....	77
10. Jumlah gabah berisi permalai .....	80
11. Jumlah gabah hampa permalai .....	81
12. Jumlah berat jerami dan akar .....	84
13. Perbedaan antara budidaya padi SRI dan Konvensional .....	87

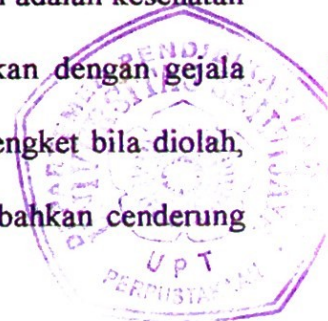
## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang berbasis pada sektor pertanian sehingga peranan sektor pertanian perlu dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan (Perdana, 2009). Padi (*Oryza sativa* L) merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Bahan makanan ini merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat digantikan oleh makanan lainnya, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa mengkonsumsi nasi dan tidak mudah digantikan oleh bahan makanan yang lain (Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul, 2009).

Tanaman padi umumnya dibudidayakan oleh petani pada lahan sawah yang memiliki pengairan dan membutuhkan cukup air untuk menghasilkan produksi optimal, bahkan ada tanaman padi yang dibudidayakan pada lahan kering yang disebut dengan padi ladang atau padi gogo. Orientasi pemerintah untuk mencukupi kebutuhan beras selama ini bersumber pada padi sawah, akan tetapi hasil yang diperoleh tidak sebanding biaya pembuatan sawah baru. Oleh sebab itu pemerintah perlu mengintensifkan budidaya padi ladang (Listyanto, 2010).

Salah satu permasalahan saat ini yang dihadapi banyak petani adalah kesehatan dan kesuburan tanah yang semakin menurun. Hal ini ditunjukkan dengan gejala sebagai berikut; tanah cepat kering, retak-retak bila kurang air, lengket bila diolah, lapisan olah dangkal, asam dan padat, produksi sulit meningkat bahkan cenderung



menurun. Kondisi ini semakin buruk karena penggunaan pupuk anorganik terus meningkat dan penggunaan pestisida untuk mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan juga meningkat (Direktorat Pengolahan Lahan Dan Air Kementerian Pertanian RI, 2010).

Produksi padi di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga perlu alternatif penyelesaian permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan perbaikan teknik budidaya melalui penerapan SRI organik padi sawah yang mungkin dapat diterapkan pada padi ladang (Anwar, 2009). SRI (*System of Rice Intensification*) organik adalah teknik budidaya padi yang mampu meningkatkan produktivitas padi dengan cara mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air dan unsur hara. Pertanian organik pada prinsipnya menitik beratkan prinsip daur ulang hara melalui panen dengan cara mengembalikan sebagian biomasa ke dalam tanah, konservasi air, dan mampu memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional (Mutakin, 2005).

## **B. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan memodifikasi teknik budidaya padi ladang dengan SRI organik dan membandingkan pertumbuhan tanaman, hasil produksi, efisiensi air dan intensitas tanam padi ladang konvensional.

## **C. Hipotesis**

Diduga modifikasi teknik budidaya padi ladang dengan metode *System of Rice Intensification* organik mampu meningkatkan hasil produksi padi ladang konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., Rozen, N dan Agustian. 2009. Penggunaan Mol dalam Budidaya Padi Metode SRI Organik Di Kecamatan Pauah Kota Padang Fak. Pertanian Universitas Andalas.
- Astuti, D.N. 2010. Pertumbuhan dan Produktivitas Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Boboy, W dan Lopes, Y.F. 2010. Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering, Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Kupang.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. 2007. Budidaya Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang (*Oryza sativa* L) PT. Alam Lestari Maju Indonesia.
- Direktorat Pengelolaan Lahan Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Kementerian Pertanian. 2010. Pedoman Teknis Pengembangan System Of Rice Intensification. Jakarta.
- Effendi, Y. 2008. Kajian Resistensi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Terhadap Cekaman Kekeringan. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fitri, H. 2009. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Padi Ladang (*Oryza sativa* L.). Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Kasniari, D.N dan Supadma, A. 2007. Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk (N, P, K ) dan Jenis Pupuk Alternatif terhadap Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) dan Kadar N, P, K Inceptisol Selemadeg, Tabanan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar Bali .
- Mutakin, J. 2005. Budidaya dan Keunggulan Padi Organik Metode SRI (*System of Rice Intensification*) Yayasan Universitas Garut. Kecamatan Karangpawitan Garut.
- Nurbaeti, B dan Nurawan, A. 2009. Petunjuk Teknis Pengelolaan Tanaman Dan Sumberdaya Terpadu (PTT) Padi Gogo. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

- Rahayu, M., Prajitno, D., Syukur, A. 2005. Pertumbuhan Vegetatif Padi Gogo dan Beberapa Varietas Nanas dalam Sistem Tumpangsari di Lahan Kering Gunung Kidul, Yogyakarta.
- Rauf, A.W., Syamsuddin, T., Sihombing, S.R. 2000. Peranan Pupuk N, P, K pada Tanaman Padi. Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Lokakarya Pengkajian Teknologi. Pertanian Koya Barat. Irian Jaya
- Saragih, H.M. 2009. Efisiensi Penyaluran Air Irigasi di Kawasan Sungai Ular Daerah Irigasi Bendang Kabupaten Serdang Begadai. Sumatera Utara.
- Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam *Priming*, Umur Bibit Dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) (Uji Coba Penerapan *System of Rice Intensification* (SRI) Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tusi, A. 2009. Kebutuhan Air Tanaman. Jurusan Teknik Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Perdana, A.S. 2009. Hasil Padi Gogo Lokal di Bawah Kondisi Defisit Air Mahasiswa Swadaya Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Pramana, S.A. 2010. Penggunaan Pupuk Organik untuk Mengatasi Kelangkaan Pupuk N pada Padi (*Oryza sativa* L.) Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purba, R. 2009. Produksi Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) dengan Metode Penanaman dengan Perlakuan Berbagai Berbagai Varietas. Edisi Kedua Fakultas Pertanian USI.